

Buku Panduan Pendaftaran

Beasiswa Pendidikan Indonesia



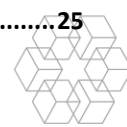
2024



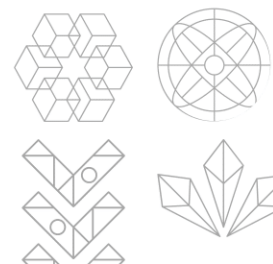
Rev. 1

DAFTAR ISI

TABEL PERUBAHAN DAN INFORMASI TAMBAHAN.....	3
KATA PENGANTAR	1
A. DASAR HUKUM	2
B. PENGERTIAN	2
C. TUJUAN.....	3
D. RUANG LINGKUP BUKU PANDUAN.....	3
E. JENIS-JENIS BEASISWA BERGELAR (<i>DEGREE</i>).....	3
F. SASARAN PENERIMA BEASISWA BPI BERGELAR	4
G. PERSYARATAN PENDAFTAR/ PENERIMA.....	6
1. PERSYARATAN UMUM	6
2. PERSYARATAN KHUSUS.....	14
a. <i>Beasiswa Bergelar (Degree) D4/S1</i>	14
1) D4/S1 Calon Guru SMK	14
2) S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	15
3) S1 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	15
4) S1 Pelaku Budaya	16
5) D4/S1 Beasiswa Indonesia Maju	16
6) S1 Beasiswa Asrama Mahasiswa Nusantara	17
7) S1 Beasiswa Stipendium Hungaricum	17
b. <i>Beasiswa Bergelar (Degree) S2</i>	17
1) Calon Dosen S2 Pendidikan Perguruan Tinggi Akademik (PTA)	17
2) Calon Dosen S2 Pendidikan Perguruan Tinggi Vokasi (PTV)	18
3) S2 Pelaku Budaya	19
4) S2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	19
5) Beasiswa Stipendium Hungaricum	20
c. <i>Beasiswa Bergelar (Degree) S3</i>	20
1) S3 Pendidikan Perguruan Tinggi Akademik (PTA)	20
2) S3 Pendidikan Perguruan Tinggi Vokasi (PTV)	21
3) S3 Pelaku Budaya	21
4) S3 Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru	22
5) S3 Beasiswa Stipendium Hungaricum	23
H. MEKANISME PENDAFTARAN	23
I. MEKANISME SELEKSI DAN PENETAPAN	23
J. PELANGGARAN DAN SANKSI PENDAFTAR BPI KEMENDIKBUDRISTEK	23
K. JADWAL PENDAFTARAN DAN PENGUMUMAN HASIL	24
L. TAUTAN DAFTAR PERGURUAN TINGGI TUJUAN DAN FORMAT DOKUMEN	24
M. KETENTUAN <i>PERUBAHAN</i>	24
LAMPIRAN 1. FORMAT DOKUMEN SURAT PERNYATAAN PENDAFTAR BEASISWA	25

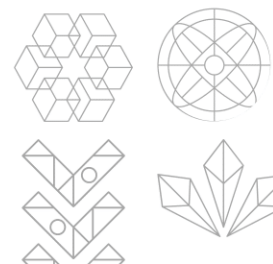


LAMPIRAN 2. FORMAT DOKUMEN SURAT PERNYATAAN BERSEDIA DIBEBASTUGASKAN	27
LAMPIRAN 3. FORMAT DOKUMEN SURAT IZIN PIMPINAN.....	28
LAMPIRAN 4. FORMAT DOKUMEN SURAT REKOMENDASI PIMPINAN	29
LAMPIRAN 5. FORMAT DOKUMEN SURAT REKOMENDASI AKADEMISI.....	30
LAMPIRAN 6. FORMAT DOKUMEN SURAT PERNYATAAN CALON DOSEN PTNB	31
LAMPIRAN 7. FORMAT DOKUMEN SURAT PERNYATAAN KOMITMEN MENJADI GURU KEJURUAN DI INSTANSI ASAL (BAGI GURU) DAN MENJADI GURU KEJURUAN (BAGI NON GURU)	32
LAMPIRAN 8. FORMAT SURAT KETERANGAN MASA KERJA.....	33
LAMPIRAN 9. FORMAT SURAT KOMITMEN TENAGA KEPENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)	34
LAMPIRAN 10. FORMAT SURAT KOMITMEN BERSEDIA MENGIKUTI PELAKSANAAN PPG PRAJABATAN BAGI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) DAN S1 PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) 35	
LAMPIRAN 11. FORMAT SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)	36
LAMPIRAN 12. FORMAT SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI GURU JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK).....	37
LAMPIRAN 13. FORMAT RENCANA STUDI DAN PROPOSAL RISET	38



Tabel Perubahan dan Informasi Tambahan

Sebelum Perubahan	Setelah Perubahan
KHS bagi S3 Dosen PTA	skema on going Semester 1 dapat melampirkan KRS terakhir dan pada menu KHS dapat diisi dengan Surat Keterangan Aktif (SKMA).
Nomor Identitas Pendidik pada pangkalan data Kementerian (NUP, NIDN, NUPTK, NIDK dan NITK);	<ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk beasiswa dosen baik PTN maupun PTS dibawah binaan Kemendikbudristek memiliki NUP, NIDN, NIDK dan NITK bagi Tenaga Kependidikan. 2. NUPTK diperuntukan bagi beasiswa Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 3. Sesuai dengan regulasi terbaru Kepmen No. 133/M/2023 NUPTK sebagai identitas bagi dosen/tenaga pengajar nondosen/tenaga kependidikan, sehingga NUPTK menggantikan NUP, NIDN, NIDK dan NITK.
Batas Usia jenjang S2 dan S3 Dosen Pendidikan Akademik (PTA) dan Pendidikan Vokasi (PTV)	Mengikuti batas usia pada peraturan resmi yang ditetapkan Biro Sumber Daya Manusia (SDM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
Program Beasiswa Pathway (Persiapan) Studi Doktorat Luar Negeri Dosen LPTK/PPG	Belum dibuka
memiliki surat perjanjian kerja atau surat pengangkatan sebagai dosen dari Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) dengan masa kerja yang telah ditempuh minimal 6 bulan pada saat mendaftar. Surat perjanjian kerja termaksud sekurang-kurangnya memuat durasi kerja atau masa kerja, remunerasi yang diberikan dan ditandatangani oleh pejabat yang membidangi kepegawaian minimal setara dengan Wakil Rektor;	memiliki surat perjanjian kerja dari Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) dengan masa kerja yang telah ditempuh minimal 6 bulan pada saat mendaftar. Surat perjanjian kerja termaksud sekurang-kurangnya memuat durasi kerja atau masa kerja, remunerasi yang diberikan dan ditandatangani oleh pejabat yang membidangi kepegawaian minimal setara dengan Wakil Rektor;



Kata Pengantar

Beasiswa Pendidikan Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang selanjutnya disebut BPI Kemendikbudristek, adalah program beasiswa Pemerintah Indonesia yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). BPI Kemendikbudristek terdiri dari program beasiswa bergelar (*degree*) dan non-gelar (*non-degree*). Semua jenis program beasiswa bergelar jenjang D4/S1, S2, dan S3 untuk perguruan tinggi dalam dan luar negeri dilaksanakan oleh Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi (BPPT) Kemendikbudristek.



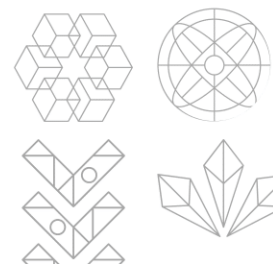
BPI Kemendikbudristek telah diluncurkan pada tanggal 22 April 2021 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Bapak Nadiem Anwar Makarim, sebagai episode ke-10 dari Kebijakan Merdeka Belajar. BPI Kemendikbudristek khususnya program bergelar S1, S2 dan S3, yang kini memasuki tahun ke-4, diharapkan dapat berjalan lebih baik dari tahun sebelumnya. Untuk tujuan tersebut dan untuk menjamin mutu pelaksanaan terutama dalam proses pendaftaran, BPPT menyusun Buku Panduan BPI Kemendikbudristek Bergelar.

Buku Panduan ini antara lain mencakup jenis-jenis beasiswa BPI Kemendikbudristek Bergelar, sasaran, syarat-syarat umum dan syarat-syarat khusus pendaftaran untuk masing-masing jenis beasiswa, daftar perguruan tinggi tujuan, dan sampai dengan pengumuman hasil seleksi.

Dengan buku panduan pendaftaran ini, para calon pendaftar beasiswa BPI Kemendikbudristek dan pihak-pihak terkait dalam proses pendaftaran diharapkan mendapat informasi yang akurat. Program Beasiswa BPI Kemendikbudristek Bergelar diharapkan dapat berjalan dengan lebih baik dan sesuai dengan harapan.

Jakarta, 1 Mei 2024
Kepala BPPT,

Anton Rahmadi, Ph.D.

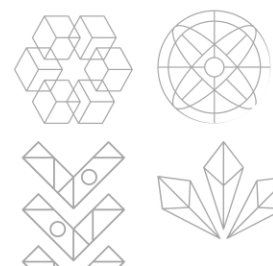


A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
3. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2021 tentang Asrama Mahasiswa Nusantara (Lembaga Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 265);
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 34 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 963);
6. Peraturan Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Beasiswa Bergelar/*Degree* Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Perjanjian Kerja Sama antara Lembaga Pengelola Dana Pendidikan dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 04/III/PKS/2023 tentang Program Pendanaan Beasiswa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2023.

B. Pengertian

1. Balai Pembiayaan Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disebut BPPT adalah unit pelaksana teknis di bidang layanan pembiayaan pendidikan tinggi.
2. Beasiswa Pendidikan Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang selanjutnya disebut BPI Kemendikbudristek adalah program beasiswa Pemerintah Indonesia yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui pendanaan dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan.
3. Buku Panduan BPI Kemendikbudristek Bergelar adalah pedoman pelaksanaan teknis pendaftaran beasiswa BPI Kemendikbudristek bergelar jenjang D4/S1, S2 dan S3.



C. Tujuan

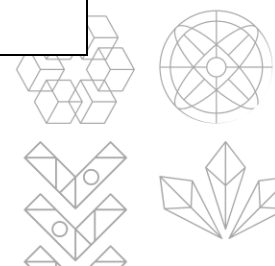
1. Beasiswa Pendidikan Indonesia Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (BPI Kemendikbudristek) Bergelar bertujuan untuk; a) meningkatkan kualifikasi calon Guru Sekolah Menengah Kejuruan, Pelaku Budaya, calon Dosen Perguruan Tinggi Negeri baru, Dosen, Tenaga Kependidikan Perguruan Tinggi negeri, b) membantu Peserta Didik berprestasi dan mahasiswa penghuni Asrama Mahasiswa Nusantara untuk mendapatkan gelar pendidikan tinggi; dan c) membantu Warga Negara Indonesia dalam menempuh pendidikan di luar negeri.
2. Buku Panduan BPI Kemendikbudristek Bergelar disusun untuk dijadikan pedoman bagi calon pendaftar beasiswa BPI Kemendikbudristek Bergelar dan pihak-pihak yang terkait dalam proses pendaftaran, seleksi, dan penetapan penerima beasiswa BPI Kemendikbudristek Bergelar.

D. Ruang Lingkup Buku Panduan

Buku Panduan BPI Kemendikbudristek Bergelar mencakup dan tidak terbatas pada jenis-jenis beasiswa, sasaran masing-masing jenis beasiswa, persyaratan umum dan persyaratan khusus pendaftaran, mekanisme pendaftaran, jadwal pendaftaran, dan mekanisme seleksi dan penetapan, serta Pelanggaran dan sanksi pendaftar.

E. Jenis-Jenis Beasiswa Bergelar (*Degree*)

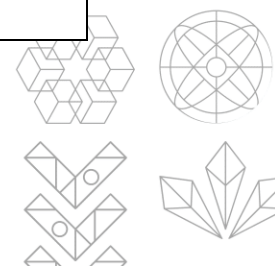
Jenjang	No	Jenis Beasiswa	PT Tujuan		Skema		
			DN	LN	Satu Gelar (<i>Single Degree</i>)	Gelar Bersama (<i>Joint Degree</i>)	Dua Gelar (<i>Dual Degree/Double Degree</i>)
D4/S1	1	Calon Guru SMK	√	-	√	-	-
	2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	√	-	√	-	-
	3	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)	√	-	√	-	-
	4	Pelaku Budaya	√	-	√	-	-
	5	Beasiswa Indonesia Maju	√	√	√	-	-
	6	Asrama Mahasiswa Nusantara (AMN)	√	-	√	-	-
	7	<i>Stipendium Hungaricum</i>	-	√	√	-	-



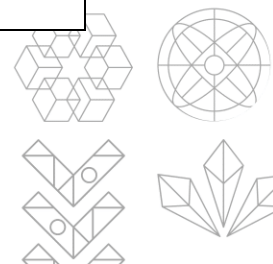
Jenjang	No	Jenis Beasiswa	PT Tujuan		Skema		
			DN	LN	Satu Gelar (Single Degree)	Gelar Bersama (Joint Degree)	Dua Gelar (Dual Degree/Double Degree)
S2	1	Pendidikan PTA	√	√	√	-	-
	2	Pendidikan PTV	√	√	√	-	-
	3	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	√	√	√	-	-
	4	Pelaku Budaya	√	√	√	-	-
	5	<i>Stipendium Hungaricum</i>	-	√	√	-	-
S3	1	Pendidikan PTA	√	√	√	√	√
	2	Pendidikan PTV	√	√	√	-	-
	3	Dosen LPTK/Pendidikan Profesi Guru	-	√	√	-	-
	4	Pelaku Budaya	v	v	v	-	-
	5	<i>Stipendium Hungaricum</i>	-	v	v	-	-

F. Sasaran Penerima Beasiswa BPI Bergelar

Jenjang	No	Jenis Beasiswa	Sasaran
S1	1	Calon Guru SMK	Lulusan SMK/SMA atau mahasiswa <i>ongoing</i> di LPTK/Universitas/Institut paling tinggi berada pada semester 3 (tiga) pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)/Universitas/Institut pada jurusan sesuai dengan program keahlian yang menjadi sektor prioritas nasional.
	2	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)	Lulusan SMK/SMA yang bersedia menjadi guru pada sekolah dasar di wilayah Provinsi Kalimantan Utara; Maluku Utara; Sulawesi Barat; Maluku; Kepulauan Bangka Belitung.
	3	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	Lulusan SMK/SMA yang bersedia menjadi guru pada sekolah dasar di wilayah Provinsi Riau; Kalimantan Selatan; Bali; Maluku; dan Sulawesi Tengah.
	4	Pelaku Budaya	Pelaku Budaya dan Penyuluh Kepercayaan yang mendapatkan rekomendasi dari Ketua Paguyuban Penghayat/Ketua Majelis Luhur.



Jenjang	No	Jenis Beasiswa	Sasaran
	5	Beasiswa Indonesia Maju	<ol style="list-style-type: none"> 1. peserta didik pendidikan menengah berprestasi yang telah mengikuti program pembinaan Beasiswa Indonesia Maju 2. lulusan pendidikan menengah/pendidikan khusus yang memiliki prestasi pada: <ol style="list-style-type: none"> a. ajang talenta di tingkat nasional dan/atau internasional yang diselenggarakan/difasilitasi oleh Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas). b. ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas dan telah dikurasi oleh Puspresnas. c. non-ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas dan telah dikurasi oleh Puspresnas.
	6	Beasiswa AMN	Mahasiswa penghuni Asrama Mahasiswa Nusantara yang diusulkan oleh pihak berwenang.
	7	<i>Stipendium Hungaricum</i>	Mahasiswa penerima beasiswa <i>Stipendium Hungaricum</i> diusulkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek untuk menerima beasiswa.
S2	1	Calon Dosen Pendidikan PTA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap dan aktif mengajar di bawah naungan Kemendikbudristek. 2. Calon dosen pada Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) di bawah Kemendikbudristek. 3. Tenaga kependidikan ASN pada perguruan tinggi negeri pendidikan akademik 4. Tenaga kependidikan ASN yang melaksanakan tugas pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
	2	Calon Dosen Pendidikan PTV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen tetap dan aktif mengajar di perguruan tinggi vokasi di bawah naungan Kemendikbudristek. 2. Tenaga kependidikan ASN yang melaksanakan tugas di perguruan tinggi vokasi. 3. Tenaga kependidikan ASN yang melaksanakan tugas di Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.



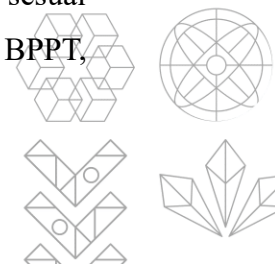
Jenjang	No	Jenis Beasiswa	Sasaran
	3	Pelaku Budaya	Pelaku Budaya yang memiliki rekomendasi dari Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian.
	4	Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Guru/Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada satuan pendidikan formal dan non formal di bawah Kemendikbudristek.
	5	<i>Stipendium Hungaricum</i>	Mahasiswa penerima beasiswa <i>Stipendium Hungaricum</i> diusulkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek untuk menerima beasiswa.
S3	1	Pendidikan PTA	1. Dosen tetap dan aktif di bawah Kemendikbudristek. 2. Tenaga kependidikan pada perguruan tinggi negeri pendidikan akademik. Tenaga kependidikan pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
	2	Pendidikan PTV	1. Dosen tetap dan aktif di perguruan tinggi vokasi di bawah Kemendikbudristek. 2. Tenaga Kependidikan ASN yang melaksanakan tugas di perguruan tinggi vokasi. 3. Tenaga kependidikan ASN yang melaksanakan tugas harian dalam penanganan perguruan tinggi vokasi di Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi.
	3	Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru	Dosen tetap pada perguruan tinggi negeri dan swasta di bawah Kemendikbud yang melaksanakan program Pendidikan Profesi Guru.
	4	Pelaku Budaya	Pelaku Budaya yang memiliki rekomendasi dari Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian.
	5	<i>Stipendium Hungaricum</i>	Mahasiswa penerima beasiswa <i>Stipendium Hungaricum</i> diusulkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek untuk menerima beasiswa.

G. Persyaratan Pendaftar/ Penerima

Pendaftar atau calon penerima Beasiswa BPI Bergelar (*Degree*) harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan khusus sebagai berikut:

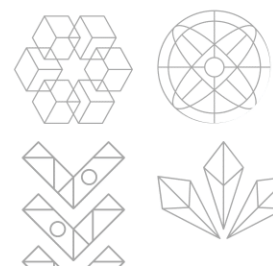
1. Persyaratan Umum

- a. Warga Negara Indonesia, dibuktikan dengan kartu identitas yang legal dan bukan penduduk tetap di negara lain;
- b. Telah diterima pada Perguruan Tinggi di dalam negeri atau di luar negeri sesuai dengan skema beasiswa pada program studi yang telah ditetapkan oleh BPPT,

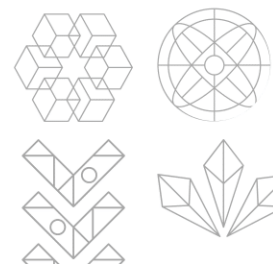


dibuktikan dengan *LoA Unconditional* atau surat tanda diterima tanpa syarat yang masih berlaku sampai dengan masa penandatanganan surat pernyataan sebagai penerima beasiswa;

- (a) Pendaftar Beasiswa BPI yang melampirkan LoA dengan waktu mulai studi yang tidak sesuai dengan ketentuan BPI wajib melampirkan surat keterangan penundaan jadwal perkuliahan program studi dari Perguruan Tinggi yang diunggah bersamaan dengan LoA.
 - (b) Jika pendaftar mengunggah *LoA Unconditional* yang tidak sesuai ketentuan BPPT, maka dianggap tidak memenuhi kriteria pendaftaran
 - (c) Perguruan Tinggi dan Program Studi harus sesuai dengan pilihan pada aplikasi pendaftaran.
- c. Dalam hal *LoA Conditional*, BPPT dapat menerima hanya jika persyaratan tersebut berkaitan dengan persyaratan sponsor pendanaan, dokumen fisik ijazah dan transkrip jenjang sebelumnya, atau persyaratan tambahan yang tidak beresiko mengubah status kelulusan calon mahasiswa pada program studi dan Perguruan Tinggi tersebut. *LoA Conditional* wajib mencantumkan identitas calon mahasiswa, program studi, perguruan tinggi, kondisi yang belum terpenuhi, dan periode perkuliahan. *LoA conditional* masih berlaku sampai dengan masa penandatanganan surat pernyataan sebagai penerima beasiswa.
- d. Pendaftar program beasiswa jenjang D4 atau S1 wajib telah menyelesaikan SMA/SMK/ sederajat dan memiliki ijazah/surat keterangan lulus serta raport/transkrip dari:
- 1) sekolah di dalam negeri atau Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN) yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah; atau
 - 2) sekolah di luar negeri yang telah memperoleh penyetaraan dengan sekolah dalam negeri oleh Sekretariat Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbudristek;
- e. Pendaftar program beasiswa jenjang S2 wajib telah menyelesaikan studi program D4 atau S1 dan memiliki ijazah/surat keterangan lulus serta transkrip dari:
- 1) Perguruan Tinggi di dalam negeri yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan/atau lembaga akreditasi mandiri
 - 2) Perguruan Tinggi kedinasan dalam negeri, atau



- 3) Perguruan Tinggi di luar negeri yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian atau Kedutaan Besar Republik Indonesia di negara asal Perguruan Tinggi;
- f.** Pendaftar program beasiswa jenjang S3 wajib telah menyelesaikan studi program S2 dan memiliki ijazah/surat keterangan lulus serta transkrip dari:
- 1) Perguruan Tinggi di dalam negeri yang terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan/atau lembaga akreditasi mandiri;
 - 2) Perguruan Tinggi kedinasan dalam negeri; atau
 - 3) Perguruan Tinggi di luar negeri yang diakui oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian atau Kedutaan Besar Republik Indonesia di negara asal Perguruan Tinggi;
- g.** Apabila jenjang pendidikan pendaftar sebelumnya ditempuh di luar negeri, maka wajib menunjukkan ijazah yang telah disetarakan dan IPK yang telah dikonversi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- h.** Apabila pendaftar program doktor dari program magister penelitian tanpa IPK, maka wajib melampirkan surat keterangan dari perguruan tinggi asal.
- i.** Pendaftar tujuan Perguruan Tinggi luar negeri, memiliki kemampuan bahasa asing yang dibuktikan dengan:
- 1) Sertifikat kemampuan bahasa Inggris yang masih berlaku dan diterbitkan oleh ETS (www.ets.org), PTE Academic (<https://www.pearsonpte.com>), atau IELTS (<https://www.ielts.org>) dengan skor paling rendah 80 (delapan puluh) untuk TOEFL IBT®, 58 (lima puluh delapan) untuk PTE Academic, 6,5 (enam koma lima) untuk IELTS™.
 - 2) Sertifikat kemampuan bahasa resmi selain Bahasa Inggris yang diakui Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dengan skor minimal sesuai dengan persyaratan perguruan tinggi luar negeri tujuan, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) bahasa Arab hanya untuk Perguruan Tinggi tujuan di negara-negara yang menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa resmi negara tersebut. TOEFL atau sertifikat bahasa arab pusat dengan skor paling rendah 425 untuk program sarjana, 450 untuk program Magister dan 500 untuk program Doktor;



- b) bahasa Perancis hanya untuk Perguruan Tinggi tujuan di negara Perancis skor paling rendah B2 untuk program Sarjana, C1 untuk Program Magister dan Doktor;
 - c) bahasa Spanyol hanya untuk Perguruan Tinggi tujuan di negara Spanyol skor paling rendah B1 untuk Program Sarjana, C1 untuk program Magister dan Doktor; atau
 - d) bahasa Cina/Mandarin untuk semua Perguruan Tinggi tujuan di negara-negara dengan bahasa Cina/Mandarin sebagai bahasa resmi negara tersebut dengan skor paling rendah HSK 4 dengan point 180 untuk program Sarjana, HSK Level 5 dengan point 180 untuk Magister dan HSK Level 6 dengan point 180 untuk program Doktor;
- 3) Sertifikat Kemampuan bahasa asing yang dimaksud pada angka 2 huruf a, b, c dan d yang berlaku dan diterbitkan oleh lembaga resmi yang diakui sebagai syarat masuk Perguruan Tinggi tujuan.
 - 4) Pendaftar yang telah menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi luar negeri dengan bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada jenjang sebelumnya, cukup melampirkan ijazah yang diterbitkan paling lama 2 (dua) tahun sejak diterbitkan sampai pada saat pendaftaran.

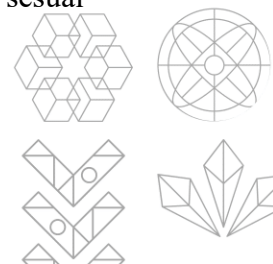
j. Khusus pendaftar penyandang disabilitas:

1. melampirkan surat keterangan sebagai penyandang disabilitas dari rumah sakit atau dokter sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. melampirkan surat persetujuan dari orang tua/wali/suami/istri dan membubuhkan tanda tangan di atas meterai Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah); dan
3. melampirkan surat permohonan pendampingan sesuai dengan kebutuhan aktivitas disabilitas.

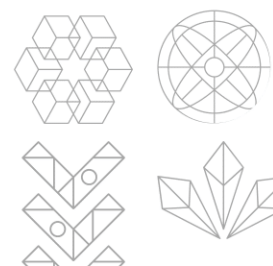
k. Pendaftar melampirkan surat keterangan sehat dan bebas narkoba yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang paling lama 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal pendaftaran dengan ketentuan:

- 1) Surat Keterangan Sehat Jasmani yang dikeluarkan oleh dokter dari rumah sakit/puskesmas/klinik; dan
- 2) Surat Keterangan Bebas dari Narkoba yang dikeluarkan oleh dokter dari rumah sakit/puskesmas/klinik/lembaga yang berwenang untuk pengujian zat narkoba.

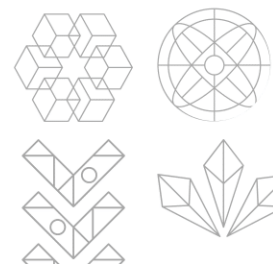
l. Pendaftar menandatangani surat pernyataan pendaftaran Beasiswa Bergelar sesuai dengan format yang disediakan oleh BPPT.



- m.** Pendaftar menandatangani surat pernyataan bersedia dibebastugaskan selama menjadi penerima Beasiswa Bergelar dan/atau memiliki surat tugas belajar bagi yang berstatus ASN sesuai ketentuan perundang-undangan dan diharuskan melepaskan jabatan dan/atau meninggalkan tugas selama menjadi penerima beasiswa sesuai dengan aturan yang berlaku.
- n.** Pendaftar tidak sedang melaksanakan pendidikan, kecuali untuk program *ongoing* skema Calon Guru SMK dan S3 Pendidikan Perguruan Tinggi Akademik (PTA). Pendaftar *ongoing* paling tinggi berada pada semester 3 (tiga) pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 untuk Calon Guru SMK dan S3 Pendidikan Perguruan Tinggi Akademik (PTA) paling tinggi semester 2 (dua) pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025.
- o.** Pendaftar tidak mengambil jenjang pendidikan yang sama dengan yang telah diselesaikan.
- p.** Pendaftar tidak sedang;
 - 1. melaksanakan pendidikan, kecuali untuk program *ongoing*;
 - 2. melaksanakan Pendidikan pada jenjang program pendidikan yang sama dengan yang telah diselesaikan/tamat; dan/atau
 - 3. berstatus sebagai calon penerima atau penerima beasiswa dari sumber lain yang akan mengakibatkan atau mengakibatkan *double funding* terhadap beasiswa BPI Kemendikbudristek.
 - 4. Tidak sedang mendaftar dan atau menerima beasiswa Tanpa Gelar (*non-degree*) dengan sumber pembiayaan LPDP sampai dengan ditetapkan sebagai penerima beasiswa.
 - 5. Tidak sedang mendaftar dan atau menerima beasiswa bergelar dengan sumber pembiayaan LPDP maupun beasiswa lainnya sampai dengan ditetapkan sebagai penerima beasiswa.
 - 6. Tidak sedang dan akan mendaftar atau mengikuti seleksi CASN atau PPPK sampai ditetapkan sebagai penerima beasiswa.
- q.** Beasiswa hanya diperuntukkan untuk pendaftar yang melaksanakan pendidikan jalur masuk reguler pada Perguruan Tinggi yang ditetapkan BPPT dan tidak diperuntukkan untuk kelas-kelas sebagai berikut:
 - 1. kelas eksekutif;
 - 2. kelas khusus;
 - 3. kelas karyawan;



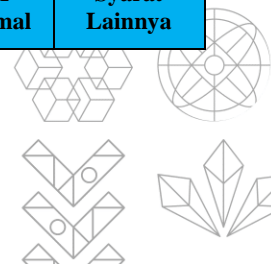
4. kelas jarak jauh;
 5. kelas yang diselenggarakan bukan di Perguruan Tinggi induk;
 6. kelas yang diselenggarakan di lebih dari 1 (satu) negara (kecuali untuk program *joint degree/dual degree* jenjang S3 PTA);
 7. kelas internasional khusus tujuan dalam negeri;
 8. kelas lainnya yang tidak memenuhi ketentuan standar pelaksanaan kelas reguler; dan
 9. mahasiswa yang diterima melalui skema seleksi mandiri.
- r. Pendaftar menyampaikan esai atau karangan berisi komitmen kontribusi ke instansi asal/negara pasca studi meliputi; deskripsi diri, deskripsi peran apa yang akan dilakukan, deskripsi cara mewujudkan peran tersebut, dan penilaian diri (kekuatan, kelemahan, pengalaman membanggakan, pengalaman kurang membanggakan, dan hal-hal yang pernah dilakukan dan disesali) dengan ketentuan sebagai berikut:
1. ditulis dalam bahasa Indonesia untuk program S1/S2/S3 di dalam negeri;
 2. ditulis dalam Bahasa Inggris untuk program S1/S2/S3 di luar negeri;
 3. jumlah kata 1000-1500 untuk S1;
 4. jumlah kata 1500-2000 untuk S2 dan S3;
- s. Pendaftar menyampaikan rencana studi untuk S2, dengan ketentuan;
1. memuat gambaran tentang alasan memilih bidang/ prodi;
 2. topik yang akan ditulis dalam tesis;
 3. rencana studi dari awal semester hingga selesai;
 4. aktivitas non akademik yang akan dilaksanakan;
 5. ditulis dalam bahasa Indonesia untuk program S2 di dalam negeri dan dalam bahasa Inggris untuk program S2 di luar negeri; dan
 6. ditulis antara 1500 – 2000 kata;
- t. Pendaftar menyampaikan proposal penelitian untuk S3, dengan ketentuan;
1. proposal sekurang-kurangnya memuat: judul, latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan/tujuan penelitian, metode dan desain, manfaat, kesimpulan dan saran, dan daftar pustaka;
 2. ditulis dalam bahasa Indonesia untuk dalam negeri dan Bahasa Inggris untuk tujuan luar negeri;
 3. ditulis antara 1500 – 2000 kata.



u. Pendaftar paling sedikit memiliki satu surat rekomendasi dari akademisi.

v. memenuhi ketentuan usia, skor bahasa, IPK/IP/Rapor sebagai berikut:

Beasiswa D4/S1									
NO	Jenjang/Jenis Beasiswa	DN/LN	Per 31 Desember 2024 Usia Maksimal (Dalam Tahun)	Skor Bahasa Minimal	IPK Minimal	Syarat Lainnya			
1.	Calon Guru SMK	DN	< 30	Tidak ada	3.00	Lihat persyaratan khusus			
2.	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	DN	< 25	Tidak ada	Tidak ada	Lihat persyaratan khusus			
3.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	DN	< 25	Tidak ada	Tidak ada	Lihat persyaratan khusus			
4.	Beasiswa Indonesia Maju	DN	Tidak memiliki batas usia	Tidak ada	Tidak ada	Lihat persyaratan khusus			
		LN		80 Toefl IBT®/58 PTE®/6,5 IELTS™					
5.	Pelaku Budaya	DN	< 30	Tidak ada	Tidak ada	Lihat persyaratan khusus			
Beasiswa S2									
NO	Jenjang/Jenis Beasiswa	DN/LN	Per 31 Desember 2024 Usia Maksimal (dalam tahun)				Skor Bahasa Minimal	IPK Minimal	Syarat Lainnya
			Non ASN	ASN					
				Jabfung Keterampilan /Jabfung pertama & muda	Jabfung jenjang Madya	Jabfung jenjang utama			
1.	Calon Dosen PTA (Perguruan Tinggi Akademik)	DN	Mengikuti batas usia pada peraturan resmi yang ditetapkan Biro Sumber Daya Manusia (SDM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.				Tidak Ada	3.00	Lihat persyaratan khusus
		LN							
2.	Calon Dosen PTV (Perguruan Tinggi Vokasi)	DN	Mengikuti batas usia pada peraturan resmi yang ditetapkan Biro Sumber Daya Manusia (SDM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.				Tidak Ada	3.00	Lihat persyaratan khusus
		LN							
3.	Pendidikan dan Tenaga Pendidikan	DN	< 47	< 47	< 49	< 51	Tidak Ada	3.00	Lihat persyaratan khusus
		LN							
4.	Pelaku Budaya	DN	< 47	< 47	< 49	< 51	Tidak Ada	Penciptaan: 2.50 dan Non Penciptaan: 2.75	Lihat persyaratan khusus
		LN							
Beasiswa S3									
NO	Jenjang/Jenis Beasiswa	DN/LN	Non ASN	Per 31 Desember 2024 Usia Maksimal (dalam tahun)			Skor Bahasa Minimal	IPK Minimal	Syarat Lainnya
				ASN					

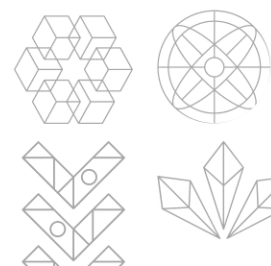


				Jab Pelaksana, jafung keterampilan, jafung keahlian jenjang pertama & muda	Jabfung keahlian jenjang madya	Jabfung keahlian jenjang pertama, jafung dosen jenjang asisten ahli, jenjang lector & jenjang lector kepala			
1.	PTA (Perguruan Tinggi Akademik)	DN	Mengikuti batas usia pada peraturan resmi yang ditetapkan Biro Sumber Daya Manusia (SDM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.				Tidak Ada	3.00	Lihat Persyaratan Khusus
		LN					80 Toefl IBT®/58 PTE®/6,5 IELTS™		
2.	PTV (Perguruan Tinggi Vokasi)	DN	Mengikuti batas usia pada peraturan resmi yang ditetapkan Biro Sumber Daya Manusia (SDM), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.				Tidak Ada	3.00	Lihat Persyaratan Khusus
		LN					80 Toefl IBT®/58 PTE®/6,5 IELTS™		
3.	Pelaku Budaya	DN	≤ 45	< 41	< 43	< 48	Tidak Ada	3.00	Lihat Persyaratan Khusus
		LN					80 Toefl IBT®/58 PTE®/6,5 IELTS™		
		DN (Maestro)	≥ 51				Tidak ada	3.00	
		LN (Maestro)					80 Toefl IBT®/58 PTE®/6,5 IELTS™		
4.	Dosen LPTK/Pendidikan Profesi Guru	LN	< 48	< 41	< 43	< 48	Tidak Ada 80 Toefl IBT®/58 PTE®/6,5 IELTS™	3.25	Lihat Persyaratan Khusus

w. Pendaftar beasiswa S1/D4, S2 dan S3 tujuan dalam dan luar negeri wajib menyertakan dokumen masing-masing sebagaimana berikut:

1) Surat Izin Mendaftar dari Pimpinan yang berwenang, dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) Pimpinan Perguruan Tinggi asal minimal dekan/kepala Biro (untuk Dosen Perguruan Tinggi negeri), atau;
- (2) Pimpinan perguruan tinggi tempat bekerja yang berwenang di bidang SDM (untuk tenaga kependidikan perguruan tinggi negeri), atau



- (3) Pejabat eselon I/II (untuk tenaga kependidikan di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi), atau;
 - (4) Kepala LLDikti wilayah terkait (untuk dosen Perguruan Tinggi Swasta), atau;
 - (5) Kepala Dinas Pendidikan dan/pimpinan yang membidangi SDM (untuk ASN yang bukan dari PT), atau;
 - (6) Ketua Yayasan di mana ia bertugas/akan bertugas (untuk pegawai/calon pegawai Swasta);
- 2) Persyaratan surat izin mendaftar dari pimpinan sebagaimana tercantum pada angka 1 (satu) dikecualikan bagi pendaftar yang belum bekerja.

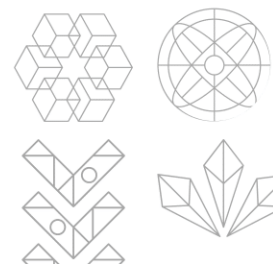
2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus sebagai berikut:

a. Beasiswa Bergelar (Degree) D4/S1

1) D4/S1 Calon Guru SMK

- a. belum berusia 30 (tiga puluh) tahun pada saat mendaftar;
- b. merupakan mahasiswa baru atau *ongoing* paling tinggi berada pada semester 3 (tiga) pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 dengan IPK terakhir paling rendah 3,00 (tiga koma nol nol) pada skala 4 (empat) dibuktikan dengan mengunggah KHS dan KRS semester terakhir.
- c. memiliki surat rekomendasi dari:
 - (1) Pejabat Pembina Kepegawaian bagi yang berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN); atau
 - (2) Pimpinan penyelenggara pendidikan bagi yang bukan berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN);
- d. Menandatangani:
 - (1) surat pernyataan komitmen menjadi guru sekolah menengah kejuruan di satuan pendidikan administrasi pangkalnya bagi pendaftar yang sedang melaksanakan tugas sebagai guru; atau
 - (2) surat pernyataan bersedia menjadi guru pada sekolah menengah kejuruan bagi pendaftar yang belum melaksanakan tugas sebagai guru.



e. diterima di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)/Universitas/Institut pada jurusan sesuai dengan program keahlian yang menjadi sektor prioritas nasional yaitu:

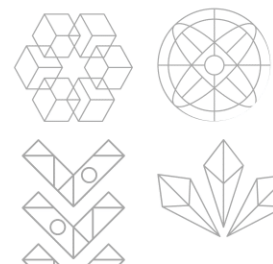
- (1) sektor *hospitality*;
- (2) ekonomi kreatif;
- (3) permesinan dan konstruksi;
- (4) pekerja migran;
- (5) kemaritiman; atau
- (6) pertanian.

2) S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

- a. belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun pada saat mendaftar;
- b. merupakan mahasiswa baru;
- c. menandatangani:
 - a) surat pernyataan komitmen setelah lulus S1 bersedia mengikuti pelaksanaan PPG Prajabatan;
 - b) surat pernyataan bersedia menjadi guru pada sekolah dasar di wilayah Provinsi:
 - (1) Kalimantan Utara;
 - (2) Maluku Utara;
 - (3) Sulawesi Barat;
 - (4) Maluku;
 - (5) Kepulauan Bangka Belitung.

3) S1 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

- a. belum berusia 25 (dua puluh lima) tahun pada saat mendaftar;
- b. merupakan mahasiswa baru;
- c. menandatangani:
 - a) surat pernyataan komitmen setelah lulus S1 bersedia mengikuti pelaksanaan PPG Prajabatan;
 - b) surat pernyataan bersedia menjadi guru di wilayah Provinsi:
 - (1) Riau;
 - (2) Kalimantan Selatan;



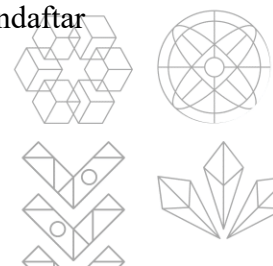
- (3) Bali;
- (4) Maluku;
- (5) Sulawesi Tengah.

4) S1 Pelaku Budaya

- a. belum berusia 30 (tiga puluh) tahun pada saat mendaftar;
- b. diterima pada Program Studi Pendidikan Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di Universitas 17 Agustus 1945 Semarang; dan
- c. menyertakan surat rekomendasi dari Ketua Paguyuban Penghayat/Ketua Majelis Luhur.

5) D4/S1 Beasiswa Indonesia Maju

- a. memiliki Surat rekomendasi calon penerima Beasiswa Bergelar D4/S1 BIM dari Puspresnas bagi peserta BIM program persiapan; dan/atau
- b. memiliki sertifikat prestasi dalam tiga (3) tahun terakhir dengan ketentuan prestasi sebagai berikut:
 - (a) pada ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh Puspresnas dengan ketentuan:
 - i. tingkat nasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), dan 3 (perunggu);
 - ii. tingkat internasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), 3 (perunggu); dan/atau
 - iii. penghargaan khusus di tingkat internasional yang diperoleh;
 - (b) pada ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas dengan ketentuan:
 - i. tingkat nasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), dan 3 (perunggu);
 - ii. tingkat internasional setara juara 1 (emas), 2 (perak), 3 (perunggu); dan/atau
 - iii. penghargaan khusus di tingkat internasional yang diperoleh; dan/atau
 - (c) prestasi pada non-ajang yang diselenggarakan dan/atau difasilitasi oleh pihak lain selain Puspresnas yang telah dikurasi oleh Puspresnas.
- c. Pendaftar Beasiswa Bergelar S1 BIM Luar Negeri wajib melampirkan sertifikat *Scholastic Assessment Test* (SAT) dengan skor ≥ 1.200 .
- d. memiliki *LoA Unconditional* yang setara *BSc Honours* bagi Pendaftar



Beasiswa Bergelar S1 BIM Luar Negeri.

- e. Bagi calon penerima beasiswa yang berusia di bawah 18 tahun dan memerlukan pembiayaan lain di luar komponen yang telah disediakan oleh Kemendikbudristek sebagai syarat keluarnya visa, maka pembiayaan tersebut sepenuhnya ditanggung oleh penerima beasiswa.

6) S1 Beasiswa Asrama Mahasiswa Nusantara

- a. telah ditetapkan sebagai penghuni AMN oleh pejabat yang berwenang; dan
- b. memiliki rekomendasi atau diusulkan untuk menerima Beasiswa Bergelar S1 AMN oleh pejabat yang berwenang.

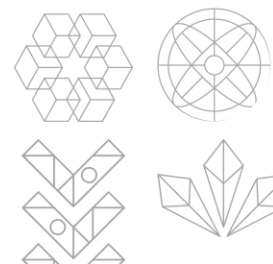
7) S1 *Beasiswa Stipendium Hungaricum*

- a. telah ditetapkan sebagai penerima *Stipendium Hungaricum* oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek dan;
- b. diusulkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek untuk menerima Beasiswa Bergelar S1 *Stipendium Hungaricum*.

b. Beasiswa Bergelar (Degree) S2

1) Calon Dosen S2 Pendidikan Perguruan Tinggi Akademik (PTA)

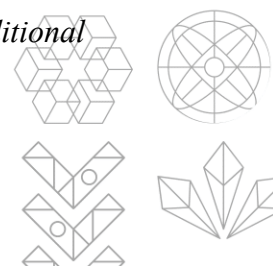
- a. memiliki Nomor Identitas Pendidik pada pangkalan data Kementerian (NUP); dan atau
- b. memiliki surat perjanjian kerja dari Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) dengan masa kerja yang telah ditempuh minimal 6 bulan pada saat mendaftar. Surat perjanjian kerja termaksud sekurang-kurangnya memuat durasi kerja atau masa kerja, remunerasi yang diberikan dan ditandatangani oleh pejabat yang membidangi kepegawaian minimal setara dengan Wakil Rektor;
- c. memiliki Nomor Identitas Pendidik pada pangkalan data Kementerian (NITK) atau bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Perguruan Tinggi Negeri Pendidikan Akademik melampirkan surat rekomendasi dari pimpinan Perguruan Tinggi tempat bekerja;
- d. memiliki surat izin dari pimpinan yang membidangi kepegawaian bagi Tenaga Kependidikan pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; dan
- e. bagi calon dosen PTNB menandatangani surat pernyataan komitmen menjadi dosen pada perguruan tinggi asal.



- f. dalam hal Penerima Beasiswa ditengah studi mendapatkan tawaran untuk melanjutkan S3 di Perguruan Tinggi yang sama maka penerima beasiswa dapat mengajukan perpanjangan pembiayaan dengan memenuhi syarat sebagai berikut :
- (a) IPK minimal 3,50 (tiga koma lima nol);
 - (b) menyampaikan permohonan lanjut studi berupa LoA *Unconditional* untuk jenjang selanjutnya (S3) dengan total masa studi S2 + S3 tidak lebih dari 5 tahun;
 - (c) Mendapatkan surat izin dari Perguruan Tinggi pengusul awal; dan
 - (d) Bersedia menjalani ikatan dinas di Perguruan Tinggi pengusul atau Perguruan Tinggi lain yang disetujui Kemendikbudristek.
 - (e) Memiliki bukti kelayakan melanjutkan jenjang S3.

2) Calon Dosen S2 Pendidikan Perguruan Tinggi Vokasi (PTV)

- a. Memiliki Nomor Identitas Pendidik (NUP) atau (NIDK) di Perguruan Tinggi Vokasi dibawah binaan Kemendikbudristek pada pangkalan data Kementerian;
 - b. Memiliki Nomor Identitas Pendidik (NITK) di Perguruan Tinggi Vokasi dibawah binaan Kementerian pada pangkalan data Kementerian atau bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Perguruan Tinggi Negeri Pendidikan Vokasi melampirkan surat rekomendasi dari pimpinan Perguruan Tinggi tempat bekerja;
 - c. memiliki surat izin mengikuti pendaftaran dan seleksi dari Pejabat Pembina Kepegawaian yang berwenang;
 - d. Bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, memiliki surat izin dari pimpinan yang membidangi kepegawaian bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian; dan
 - e. dalam hal Penerima Beasiswa ditengah studi mendapatkan tawaran untuk melanjutkan S3 di Perguruan Tinggi yang sama maka penerima beasiswa dapat mengajukan perpanjangan pembiayaan dengan memenuhi syarat sebagai berikut :
- (a) IPK minimal 3,50 (tiga koma lima nol);
 - (b) menyampaikan permohonan lanjut studi berupa LoA *Unconditional*



untuk jenjang selanjutnya (S3) dengan total masa studi S2 + S3 tidak lebih dari 5 tahun;

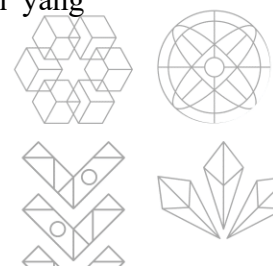
- (c) Mendapatkan surat izin dari universitas pengusul awal; dan
- (d) Bersedia menjalani ikatan dinas di Perguruan Tinggi pengusul atau Perguruan Tinggi lain yang disetujui Kemendikbudristek.
- (e) Memiliki bukti kelayakan melanjutkan jenjang S3.

3) S2 Pelaku Budaya

- a. dalam hal pendaftaran dilakukan pada program studi penciptaan, maka harus memiliki bukti hasil karya cipta khusus yang dibuktikan dengan dokumen portofolio;
- b. masa kerja paling sedikit 4 (empat) tahun dengan setiap unsur penilaian kerja sekurang-kurangnya memiliki nilai dengan sebutan "baik" dalam 2 (dua) tahun terakhir bagi yang berstatus ASN;
- c. memiliki bukti hasil karya cipta khusus yang dibuktikan dengan dokumen portofolio bagi pendaftar program studi penciptaan; dan
- d. memiliki surat izin mengikuti pendaftaran dan seleksi dari pimpinan yang berwenang bagi Pelaku Budaya yang bekerja pada instansi tertentu;
- e. memiliki surat rekomendasi sebagai pelaku budaya dari Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian. (Permohonan surat rekomendasi dapat di ajukan ke email renranbud@kemdikbud.go.id *contact person* 081331374646 Faizal Ardy (dalam hal mengirimkan email permohonan surat rekomendasi sebagai pelaku budaya dapat melampirkan persyaratan CV, Essay dan Portofolio)

4) S2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- a. bekerja sebagai pendidik dan tenaga kependidikan pada instansi di bawah binaan Kemendikbudristek;
- b. terdaftar pada Data Pokok Pendidikan (Dapodik) / Aplikasi Induk Dalam Manajemen Pengembangan Keprofesian dan Keberlanjutan (SIMPKB);
- c. memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 2 (dua) tahun berturut-turut pada satuan pendidikan formal dan/atau non formal pada satuan pendidikan di bawah binaan Kemendikbudristek;
- d. menyertakan surat bukti pengangkatan sebagai pendidik atau Tenaga Kependidikan.
- e. menyertakan sertifikat/surat keterangan sebagai guru penggerak bagi yang memiliki.



5) Beasiswa *Stipendium Hungaricum*

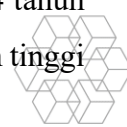
Persyaratan khusus Beasiswa Bergelar S2 *Stipendium Hungaricum* sebagai berikut:

- a. telah ditetapkan sebagai penerima *Stipendium Hungaricum* oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek; dan
- b. diusulkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek untuk menerima Beasiswa Bergelar S2 *Stipendium Hungaricum*.

c. Beasiswa Bergelar (Degree) S3

1) S3 Pendidikan Perguruan Tinggi Akademik (PTA)

- a. merupakan mahasiswa baru atau sedang melaksanakan pendidikan S3 (ongoing) paling tinggi semester 2 (dua) pada semester ganjil tahun akademik 2024/2025 pada saat mendaftar dengan nilai IPK S2 paling rendah 3,00 (tiga koma nol nol) pada skala 4 (empat) dibuktikan dengan mengunggah KHS atau Surat Keterangan Aktif dan KRS terakhir;
- b. memiliki Nomor Identitas Pendidik (NIDN atau NIDK) di bawah binaan Kemendikbudristek pada pangkalan data Kementerian;
- c. memiliki Nomor Identitas Pendidik (NITK) di bawah binaan Kementerian pada pangkalan data Kementerian atau bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melampirkan surat keterangan pengangkatan sebagai ASN;
- d. mendapat paling sedikit satu rekomendasi dari akademisi; dan
- e. menyertakan surat perjanjian kerjasama/MoU program *joint degree/dual degree* bagi pendaftar program *joint degree/dual degree*;
- f. Ketentuan pelaksanaan program doktor *joint degree/dual degree* berdurasi 4 tahun maka mengikuti pilihan pola sebagai berikut:
 - (a) pola 2+2 (tahun ke-1 dan ke-2 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri, sedangkan tahun ke-3 dan ke-4 ditempuh di perguruan tinggi luar negeri);
 - (b) pola 3+1 (tahun ke 1 hingga ke-3 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri, sedangkan tahun ke-4 ditempuh diperguruan tinggi luar negeri) atau
 - (c) pola 1+2+1 (tahun ke-1 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri, tahun ke-2 dan ke-3 ditempuh di perguruan tinggi luar negeri, dan tahun ke-4 ditempuh di perguruan tinggi dalam negeri);
- g. apabila program doktor *joint degree/dual degree* berdurasi kurang dari 4 tahun maka pola dapat disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara 2 perguruan tinggi



penyelenggara.

2) S3 Pendidikan Perguruan Tinggi Vokasi (PTV)

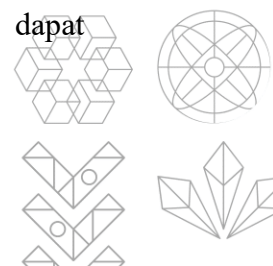
- a. Memiliki Nomor Identitas Pendidik di Perguruan Tinggi Vokasi dibawah binaan Kementerian pada pangkalan data Kementerian (NIDN atau NIDK);
- b. memiliki surat izin mengikuti pendaftaran dan seleksi dari Pejabat Pembina Kepegawaian yang berwenang;
- c. Memiliki Nomor Identitas Pendidik (NITK) di Perguruan Tinggi Negeri Vokasi dibawah binaan Kementerian pada pangkalan data Kementerian atau bagi Tenaga Kependidikan yang berstatus ASN pada Kementerian melampirkan surat keterangan pengangkatan sebagai ASN; atau
- d. melampirkan surat rekomendasi dari pemimpin Perguruan Tinggi Negeri pendidikan vokasi asal atau dari LLDikti jika berasal dari Perguruan Tinggi Vokasi Swasta;

3) S3 Pelaku Budaya

- a. dalam hal pendaftaran dilakukan pada program studi penciptaan, maka harus memiliki bukti hasil karya cipta khusus;
- b. memiliki masa kerja paling sedikit 4 (empat) tahun dan setiap unsur penilaian kinerja sekurang-kurangnya memiliki nilai dengan sebutan "baik" dalam 2 (dua) tahun terakhir bagi yang berstatus ASN;
- c. memiliki surat izin mengikuti pendaftaran dan seleksi dari pimpinan yang berwenang;
- d. memiliki bukti hasil karya cipta khusus bagi pendaftar pada program studi penciptaan; dan
- e. menyertakan surat rekomendasi sebagai pelaku budaya dari Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian (Permohonan surat rekomendasi dapat di ajukan ke email renranbud@kemdikbud.go.id *contact person* 081331374646 Faizal Ardy);

(1) dalam hal mengirimkan email permohonan surat rekomendasi sebagai pelaku budaya dapat melampirkan persyaratan CV, Essay dan Portofolio.

(2) Bagi pendaftar Pelaku Budaya Maestro dalam hal mengajukan permohonan surat rekomendasi sebagai pelaku budaya dapat



melampirkan persyaratan sesuai ketentuan pada point f.

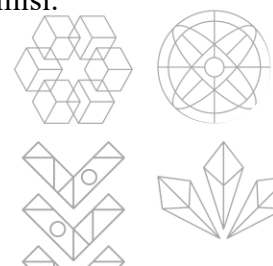
f. Pendaftar Beasiswa Pelaku Budaya Maestro;

Dalam hal pembuktian bahwa seorang pelaku budaya layak disebut maestro maka setidaknya pelaku budaya tersebut sudah mempunyai karya yang diakui. Adapun syarat minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pelaku budaya agar layak disebut maestro, kami kategorikan sebagai berikut:

1. Untuk pelaku budaya pada bidang penciptaan, seorang maestro setidaknya dapat menunjukkan portofolio seni dalam bentuk digital atau portofolio dalam bentuk cetak. Portofolio termaksud setidaknya memuat karya seni selama 15 tahun terakhir, mencantumkan jenis karya, bukti karya, penghargaan, serta publikasi atas karya-karya tersebut.
2. Untuk pelaku budaya pada bidang pengkajian seni seorang maestro setidaknya dapat menunjukkan portofolio kajian seni dan atau karya sastra tulis dalam bentuk digital atau portofolio dalam bentuk cetak. Portofolio termaksud setidaknya memuat karya seni selama 15 tahun terakhir, mencantumkan jenis karya, bukti karya, penghargaan, serta publikasi atas karya-karya tersebut.
3. Adapun untuk kurasi hasil karya yang terangkum dalam hasil karya akan dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

4) S3 Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru

- a. bekerja pada instansi di bawah binaan Kemendikbudristek;
- b. memiliki Nomor Identitas Pendidik (NIDN atau NIDK) di Perguruan Tinggi negeri dan swasta dibawah binaan Kementerian pada pangkalan data Kementerian yang melaksanakan Program Pendidikan Profesi Guru;
- c. memiliki usia sesuai dengan persyaratan usia pemberian tugas belajar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemberian tugas belajar yang ditetapkan Kementerian;
- d. memiliki nilai IPK S2 paling rendah 3,25 (tiga koma dua lima) pada skala 4 (empat);
- e. memiliki surat izin mengikuti pendaftaran dan seleksi dari pejabat pembina kepegawaian/pimpinan yang membidangi kepegawaian yang berwenang;
- f. mendapat rekomendasi dari paling sedikit satu rekomendasi dari akademisi.



5) S3 *Beasiswa Stipendium Hungaricum*

- a. telah ditetapkan sebagai penerima *Stipendium Hungaricum* oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek; dan
- b. diusulkan oleh Direktorat Sumber Daya Ditjen Diktiristek untuk menerima Beasiswa Bergelar S3 *Stipendium Hungaricum*.

H. Mekanisme Pendaftaran

Pendaftar beasiswa BPI Kemendikbudristek melakukan pendaftaran dengan cara:

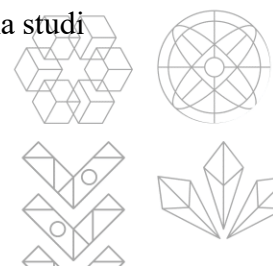
1. mendaftar secara daring melalui: www.beasiswa.kemdikbud.go.id;
2. mengunggah semua dokumen persyaratan dan mengisi form yang disediakan sesuai dengan jenis beasiswa pada laman www.beasiswa.kemdikbud.go.id.

I. Mekanisme Seleksi Dan Penetapan

1. Seleksi terdiri atas:
 - a) seleksi administrasi yaitu validasi terhadap kesesuaian dan kebenaran dokumen; dan
 - b) seleksi substansi dengan wawancara yang menilai antara lain aspek kemampuan akademik/ keterampilan, sikap, dan wawasan kebangsaan.
2. Hasil seleksi Tim Penyeleksi Administrasi dan Tim Pewawancara disampaikan kepada panitia seleksi untuk dilakukan rapat pleno.
3. Kandidat penerima beasiswa berdasarkan hasil pleno ditetapkan sebagai penerima beasiswa BPI Kemendikbudristek oleh Kepala BPPT.

J. Pelanggaran dan Sanksi Pendaftar BPI Kemendikbudristek

1. Pendaftar yang melakukan kecurangan selama tahapan pendaftaran dan/atau seleksi beasiswa dikategorikan sebagai pelanggaran ketentuan dan persyaratan seleksi.
2. Pendaftar yang melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi akan digugurkan dan tidak dapat mengikuti tahapan seleksi berikutnya.
3. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui melanggar ketentuan dan persyaratan seleksi dan/atau tidak memenuhi pernyataan yang disampaikan pada surat pernyataan, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BPPT.
4. Apabila pendaftar yang telah ditetapkan sebagai Calon Penerima Beasiswa atau Penerima Beasiswa di kemudian hari diketahui memberikan informasi atau dokumen yang tidak benar atau palsu, maka akan dikenakan sanksi administratif berat berupa pemberhentian sebagai penerima beasiswa dengan kewajiban pengembalian dana studi



yang telah diterima dan pemblokiran untuk mengikuti program BPPT di masa mendatang.

5. Bagi pendaftar yang lulus seleksi substansi dan tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas, maka BPPT dapat membatalkan statusnya sebagai Calon Penerima Beasiswa;

K. Jadwal Pendaftaran Dan Pengumuman Hasil

Pendaftaran BPI Kemendikbudristek dibuka untuk semester ganjil tahun akademik 2024/2025, dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	TANGGAL DAN BULAN	
		Luar Negeri	Dalam Negeri
1	Pendaftaran	2 Mei – 31 Mei 2024	2 Mei - 15 Juni 2024
2	Seleksi Administrasi dan Pengumuman Hasil	<p><i>akan diinformasikan pada laman</i> www.basiswa.kemdikbud.go.id</p>	
3	Seleksi Substansi/Wawancara dan Pengumuman Hasil		
4	Daftar Ulang		

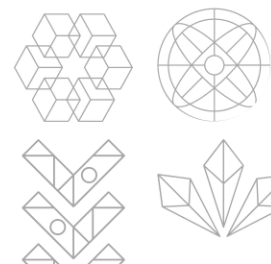
L. Tautan Daftar Perguruan Tinggi Tujuan Dan Format Dokumen

Daftar Perguruan Tinggi yang menjadi tujuan BPI Kemendikbudristek tahun 2024 dapat diakses pada tautan berikut:

www.https://beasiswa.kemdikbud.go.id/informasi/

M. Ketentuan Perubahan

Apabila terdapat kekeliruan dalam ketentuan-ketentuan dalam buku panduan ini Kepala BPPT dapat melakukan revisi/perubahan dan penyesuaian sebagaimana mestinya.



Lampiran 1. Format Dokumen Surat Pernyataan Pendaftar Beasiswa

SURAT PERNYATAAN

PENDAFTAR BEASISWA PENDIDIKAN INDONESIA

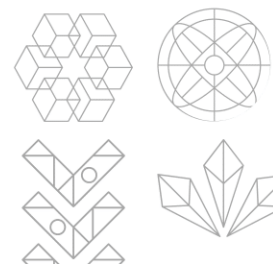
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
NIK :
NUP/NIDN/NIDK/NITK :
Perguruan Tinggi Tujuan :
Negara Tujuan :
Jenjang Studi Lanjut :

Dengan ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya:

1. setia kepada Negara Republik Indonesia dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. tidak pernah/sedang/akan mendukung atau terlibat dalam gerakan/organisasi/ideologi yang bertentangan dan/atau berpotensi mengganggu tegaknya ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. kembali ke Indonesia dan mengabdikan diri di Indonesia setelah selesai studi dan bersedia berkontribusi dalam kerangka pemajuan kebudayaan/pendidikan sekurang-kurangnya selama $n+1$ (satu kali masa studi normal ditambah satu tahun) untuk dalam negeri dan $2n+1$ (dua kali masa studi normal ditambah satu tahun) untuk luar negeri.
4. bersedia menyelesaikan studi hingga tuntas dan tepat waktu;
5. mendahulukan kepentingan bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia di atas kepentingan pribadi;

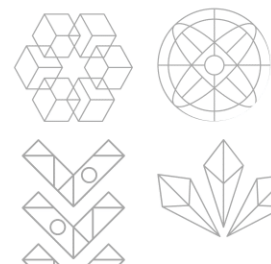
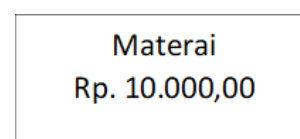


6. tidak menggunakan media informasi dan sosial untuk menyampaikan informasi yang belum terkonfirmasi kebenarannya dan berpotensi menimbulkan konflik di kalangan masyarakat;
7. tidak pernah/sedang/akan terlibat dalam aktivitas/tindakan yang melanggar hukum dan norma sosial masyarakat Indonesia;
8. berkomitmen melaksanakan ketentuan beasiswa BPI;
9. tidak sedang menerima atau akan menerima beasiswa dari sumber lain selama menjadi penerima BPI;
10. merupakan mahasiswa baru yang akan menempuh perkuliahan semester pertama pada tahun akademik 2024/2025, kecuali untuk program *on going* skema D4/S1 Calon Guru SMK dan S3 PTA dalam negeri.
11. dokumen dan data pendaftaran adalah akurat dan sesuai aslinya; dan
12. bersedia menerima sanksi hukum yang berlaku dan tidak dapat mendaftarkan pada seluruh layanan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi apabila melakukan pemalsuan dokumen dan data pendaftaran.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

.....

Yang Membuat Pernyataan



Lampiran 2. Format Dokumen Surat Pernyataan Bersedia Dibebastugaskan

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA DIBEBASTUGASKAN

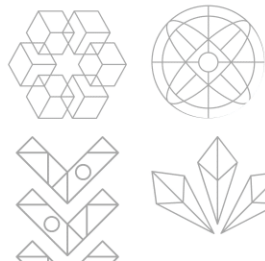
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
No KTP/NIK :
Alamat :
Instansi Asal :

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya bersedia untuk dibebastugaskan dari segala kewajiban pada instansi asal selama menjadi penerima BPI Kemendikbudristek. Apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti melanggar atau tidak mematuhi pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi hukum sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

	Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
Mengetahui,	Yang Membuat Pernyataan
Pimpinan Instansi	Materai Rp10.000,00
	(.....)



Lampiran 3. Format Dokumen Surat Izin Pimpinan

- kop surat instansi -

SURAT IZIN PIMPINAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberikan izin untuk mendaftar BPI Kemendikbudristek (Calon Guru SMK/ Pelaku Budaya/ Beasiswa Indonesia Maju/Pendidikan PTA/Pendidikan PTV/ Pendidik dan Tenaga Kependidikan / Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru) kepada:

Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

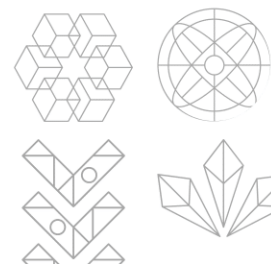
Deskripsi alasan pemberian izin:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

-stempel dan ttd-

(Nama Pemberi Izin)



Lampiran 4. Format Dokumen Surat Rekomendasi Pimpinan

- kop surat instansi -

SURAT REKOMENDASI PIMPINAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberikan rekomendasi untuk mendaftar BPI Kemendikbudristek (Calon Guru SMK/ Pelaku Budaya/ Beasiswa Indonesia Maju/Pendidikan PTA/Pendidikan PTV/ Pendidik dan Tenaga Kependidikan / Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru) kepada:

Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

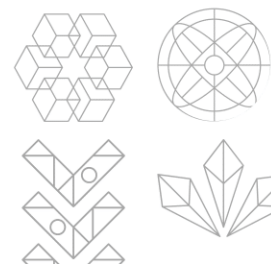
Deskripsi alasan pemberian rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

-stempel dan ttd-

(Nama Pemberi Izin)



Lampiran 5. Format Dokumen Surat Rekomendasi Akademisi

SURAT REKOMENDASI AKADEMISI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Memberikan rekomendasi untuk mendaftar BPI Kemendikbudristek (Calon Guru SMK/ Pelaku Budaya/ Beasiswa Indonesia Maju/Pendidikan PTA/Pendidikan PTV/ Pendidik dan Tenaga Kependidikan / Dosen LPTK/ Pendidikan Profesi Guru) kepada:

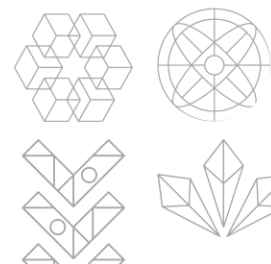
Nama : _____
Instansi : _____
Alamat : _____

Deskripsi rekomendasi:

Demikian surat rekomendasi ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun
(yang merekomendasi)

(_____)



Lampiran 6. Format Dokumen Surat Pernyataan Calon Dosen PTNB

Surat Pernyataan Calon Dosen

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya pendaftar Beasiswa Pendidikan Indonesia Bagi Sumber Daya Perguruan Tinggi Pendidikan Akademik:

Nama : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
NIK : _____
Alamat : _____
Perguruan Tinggi Tujuan : _____
Program Studi : _____
Negara Tujuan : _____
Jenjang Studi : Magister

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa saya berkomitmen menjadi dosen dan bersedia mengabdikan pada (*tuliskan nama PTNB pemberi izin studi), setelah menyelesaikan studi Program Magister sekurang-kurangnya selama $n+1$ (satu kali masa studi normal ditambah satu tahun) untuk dalam negeri dan $2n+1$ (dua kali masa studi normal ditambah satu tahun) untuk luar negeri. Apabila di kemudian hari ternyata saya terbukti melanggar atau tidak mematuhi pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi hukum sesuai peraturan yang berlaku.

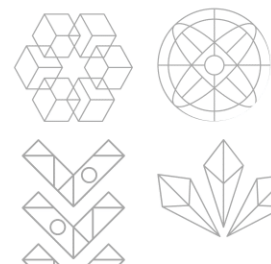
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000,00

(.....)



Lampiran 7. Format Dokumen Surat Pernyataan Komitmen Menjadi Guru Kejuruan di Instansi Asal (Bagi Guru) dan Menjadi Guru Kejuruan (Bagi Non Guru)

SURAT PERNYATAAN CALON GURU SMK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIK : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
Alamat Domisili : _____

Dengan ini menyatakan berkomitmen untuk ditempatkan menjadi guru kejuruan di instansi asal atau di tempat yang membutuhkan sebagai guru.

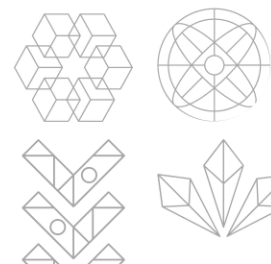
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat,Tanggal/Bulan/Tahun

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000,00

(.....)



Lampiran 8. Format Surat Keterangan Masa Kerja

- kop surat instansi -

SURAT KETERANGAN MASA KERJA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : _____
NIP*) : _____
Pangkat/Gol : _____
Jabatan : _____
Instansi : _____
Alamat Instansi : _____
No Telp/Handphone : _____
E-mail : _____

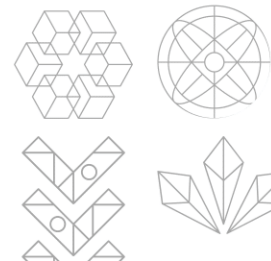
telah bekerja pada selama tahun bulan berturut-turut terhitung sejak

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal/Bulan/Tahun

- stempel dan ttd-

(Nama Lengkap)



Lampiran 9. Format Surat Komitmen Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

SURAT PERNYATAAN TENAGA KEPENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIK : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
Alamat Domisili : _____

Dengan ini menyatakan berkomitmen untuk ditempatkan menjadi Tenaga Kependidikan di instansi asal atau di tempat yang membutuhkan Tenaga Kependidikan.

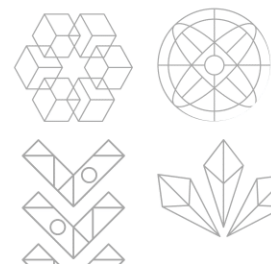
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat,Tanggal/Bulan/Tahun

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000,00

(.....)



Lampiran 10. Format Surat Komitmen bersedia mengikuti pelaksanaan PPG Prajabatan bagi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan S1 Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan
Kesehatan (PJOK)

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENGIKUTI PELAKSANAAN PPG PRAJABATAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIK : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
Alamat Domisili : _____
Jenis Beasiswa : _____
Perguruan Tinggi Tujuan : _____
Program Studi Tujuan : _____

Dengan ini menyatakan berkomitmen untuk bersedia mengikuti pelaksanaan PPG Prajabatan setelah menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi tujuan.

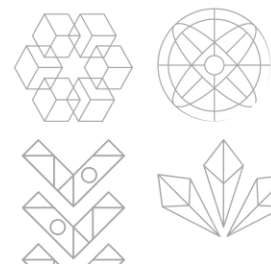
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat,Tanggal/Bulan/Tahun

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000,00

(.....)



Lampiran 11. Format Surat Pernyataan bersedia menjadi Guru Sekolah Dasar (PGSD)

SURAT PERNYATAAN BERSEEDIA MENJADI GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIK : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
Alamat Domisili : _____
Perguruan Tinggi Tujuan : _____
Program Studi Tujuan : _____

Dengan ini menyatakan bersedia untuk ditempatkan menjadi Tenaga Kependidikan di wilayah Provinsi Kalimantan Utara; Maluku Utara; Sulawesi Barat; Maluku; dan Kepulauan Bangka Belitung yang membutuhkan Tenaga Kependidikan.

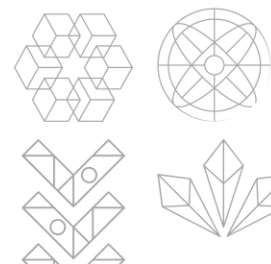
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat,Tanggal/Bulan/Tahun

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000,00

(.....)



Lampiran 12. Format Surat Pernyataan bersedia menjadi Guru Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI GURU JASMANI, OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : _____
NIK : _____
Tempat, Tanggal Lahir : _____
Alamat Domisili : _____
Perguruan Tinggi Tujuan : _____
Program Studi Tujuan : _____

Dengan ini menyatakan bersedia untuk ditempatkan menjadi Tenaga Kependidikan di wilayah Provinsi Riau, Kalimantan Selatan, Bali, Maluku, dan Sulawesi Tengah yang membutuhkan Tenaga Kependidikan.

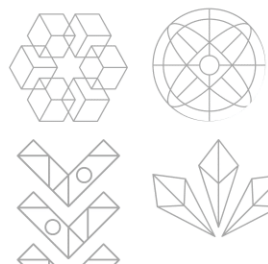
Demikian Surat Pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat,Tanggal/Bulan/Tahun

Yang Membuat Pernyataan

Materai Rp10.000,00

(.....)



Lampiran 13. Format Rencana Studi dan Proposal Riset

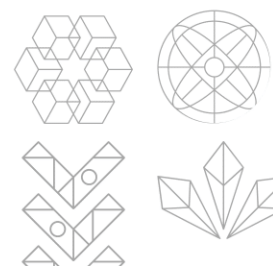
Kisi – kisi Rencana Studi untuk Program S2 (1500 – 2000 Kata)

- a. Deskripsikan rasional pemilihan bidang studi, Perguruan Tinggi, area disiplin keilmuan, dan relevansinya terhadap kebutuhan institusi asal atau kontribusinya terhadap penyelesaian masalah yang terjadi di Indonesia dalam mendukung pembangunan nasional.
- b. Deskripsikan rencana studi tiap semester yang akan ditempuh hingga selesai studi.
- c. Deskripsikan topik yang akan Saudara tulis dalam tesis.
- d. Deskripsikan aktivitas di luar studi yang ingin Saudara lakukan selama studi.
- e. Lampirkan daftar silabus studi dan/atau kuliah studi lapangan (field study) yang mengeluarkan biaya tambahan yang tidak dibiayai oleh beasiswa (jika ada).

Format Proposal Riset untuk Program S3 (1500 – 2000 Kata)

(S3 dalam negeri : ditulis dalam Bahasa Indonesia dan S3 luar negeri : harus ditulis dalam Bahasa Inggris)

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang
Uraikan secara singkat topik isu yang ingin Anda teliti dan mengapa signifikan untuk Anda teliti.
- c. Perumusan Permasalahan (*Statement of Problem*)
Uraikan secara singkat apa yang telah Anda ketahui tentang topik isu tersebut dan diskusikan secara ringkas mengapa masih perlunya Anda meneliti. Tunjukkan bahwa solusi terhadap isu yang telah ada masih belum terselesaikan sepenuhnya sehingga Anda ingin melakukan penelitian.
- d. Pertanyaan/Tujuan Penelitian
- e. Kelogisan (*Rationale*)
Jelaskan bagaimana pertanyaan penelitian mendukung topik isu besar yang diangkat dalam latar belakang penelitian. Khusus penelitian, jelaskan hipotesis (jika ada) dan/atau model penelitian yang mendukung tujuan/pertanyaan penelitian. Jelaskan pula kontribusi teoritis dan praktis jika hipotesis tidak terbukti.
- f. Metode dan Desain
Jelaskan bagaimana Anda akan mengumpulkan data dan mengapa. Jelaskan mengapa metode ini adalah terbaik untuk mencapai tujuan Anda. Jelaskan analisis dan hasil yang mendukung maupun tidak mendukung hipotesis. Cantumkan outline jadwal penelitian dari awal sampai selesai.



- g. Signifikansi/Manfaat
Deskripsikan secara umum, bagaimana penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.
- h. Kesimpulan dan Saran
Deskripsikan secara umum, bagaimana program penelitian yang Anda usulkan berguna baik secara teoritis maupun praktis.
- i. Daftar Pustaka

